

BAB II

TINJAUAN UMUM RUANG KOMUNAL

2.1 Ruang Komunal

2.1.1 Pengertian Ruang Komunal

Menurut Shirvani (1985), ruang komunal adalah sebuah ruang publik yang berfungsi sebagai tempat berkumpul, bersosialisasi antar penghuni, bermain, dan melakukan aktivitas-aktivitas umum lainnya. Ruang komunal memenuhi kebutuhan masyarakat akan sebuah ruang yang berfungsi sebagai ruang sosial, yang merupakan salah satu kebutuhan pokok para pemukim untuk mengembangkan kehidupan bermasyarakat (Wellman dan Leighton, 1979). Di dalam ruang komunal, terdapat fasilitas umum dan fasilitas sosial yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar, sehingga mereka bisa bertemu baik secara individu maupun bersama-sama dalam sebuah aktivitas (Lang, 1987). Fasilitas umum, atau fasum, adalah fasilitas yang diadakan untuk kepentingan umum. Beberapa contoh fasilitas umum adalah jalan, angkutan umum, jembatan, saluran air, trotoar, dan tempat pembuangan sampah. Fasilitas sosial, atau fasos, adalah fasilitas yang diadakan oleh suatu pihak yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam suatu lingkungan permukiman. Beberapa contoh fasilitas sosial adalah sekolah, klinik, tempat ibadah, tempat rekreasi, tempat olahraga, dan makam.

Fasilitas umum ruang komunal bisa digunakan untuk memfasilitasi dan mengakomodasi kegiatan-kegiatan dan acara umum yang melibatkan banyak orang. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan di ruang komunal adalah bersantai, bersosialisasi, berekreasi, dan mengadakan pemilu. Karena ruang komunal memiliki banyak fungsi *outdoor* dan *indoor*, elemen massa yang dirancang perlu disesuaikan dengan kegiatan apa saja yang ingin difasilitasi di ruang tersebut.

2.1.2 Jenis Ruang Komunal

Ruang komunal dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu

a. Ruang Publik Tertutup

Ruang publik yang berada dalam suatu bangunan.

b. Ruang Publik Terbuka

Ruang publik yang berada di luar bangunan, yang bisa disebut sebagai *open space*.

2.2 Ruang Komunal di Kawasan Permukiman

2.2.1 Pengertian Pemukiman

Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 1992 Pasal 3, permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun

pedesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Lokasi yang saya pilih berada di tengah-tengah permukiman pedesaan yang memiliki budaya Jawa yang kuat, yang terlihat dari, salah satunya, selera arsitektur Jawanya. Ruang komunal yang akan saya rancang memenuhi kurang lebih 30 KK, dan tidak hanya melayani dan mamfasilitasi warga satu RW saja, tetapi juga keseluruhan warga dusun Budug I dan dusun Budug II, warga dusun Sendang (yang terletak di utara dusun Budug I dan dusun Budug II), dan warga desa Klumpit (yang terletak di selatan desa Budug).

2.2.2 Peran Ruang Komunal

Ruang komunal memiliki peran penting dalam sebuah permukiman. Berdasarkan teori peran ruang publik yang dinyatakan oleh *Carmona, et al* (2008), peran ruang komunal dapat dipilah-pilah ke dalam ranah berikut:

1. Ekonomi:
 - a. Memberi nilai positif pada nilai properti
 - b. Mendorong performa ekonomi regional
 - c. Dapat menjadi peluang bisnis yang besar
2. Kesehatan
 - a. Mendorong masyarakat untuk aktif melakukan kegiatan fisik
 - b. Menyediakan ruang olahraga untuk masyarakat
 - c. Mengurangi *stress* dengan adanya ruang-ruang yang dikelola dengan baik untuk menciptakan suasana nyaman dan tenang
3. Sosial
 - a. Menyediakan ruang untuk interaksi dan pembelajaran sosial pada segala usia
 - b. Mengurangi risiko terjadinya kejahatan dengan adanya aktifitas umum di area tersebut
 - c. Mengurangi risiko munculnya sikap anti sosial
 - d. Mendorong dan meningkatkan kualitas kehidupan berkomunitas
 - e. Mendorong terjadinya interaksi antar budaya

2.2.3 Komponen Ruang Pada Ruang Komunal

Berdasarkan penjelasan dan pengamatan studi preseden dengan tipologi dan fungsi perancangan sejenis, dapat disimpulkan bahwa beberapa area dan fitur yang ada pada ruang komunal adalah sebagai berikut:

1. Ruang umum
2. Ruang terbuka

3. Ruang privat
4. Area makan (kafe/restoran)
5. Penghawaan dan pencahayaan yang memadai untuk mendukung aktivitas yang melibatkan banyak orang
6. Ruang yang ukuran dan partisinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan
7. Akses keluar-masuk yang memadai luasnya untuk mengakomodasi banyaknya pengunjung

2.2.4 Standar Pengadaan Ruang Komunal

Berdasarkan SNI 03-1733-2004 Dinas Pekerjaan Umum:

a. Fasilitas Kesehatan

Sarana kesehatan yang bertujuan memberi pelayanan kesehatan untuk masyarakat.

b. Fasilitas Peribadatan

Sarana ibadah yang bertujuan untuk menyediakan tempat untuk beribadah masyarakat.

c. Sarana Kebudayaan dan Rekreasi

Merupakan area/bangunan yang mewadahi kegiatan kebudayaan dan rekreasi.

d. Sarana Ruang Terbuka, Taman dan Lapangan Olahraga

Ruang terbuka adalah ruang yang berupa *landscape*, *hardscape*, taman, dan ruang rekreasi.

2.2.5 Studi Preseden

2.2.5.1 Providence Neighbourhood Centre di South Ripley, Australia

Terletak di pusat Ripley Valley, Providence Neighbourhood Centre dikelilingi taman terbuka yang sangat luas dan memiliki *view* ke arah pegunungan. Rancangan ini berfungsi sebagai sebuah tempat berkumpul masyarakat sekitar. Ada banyak tipe dan jenis ruangan pada rancangan ini untuk memfasilitasi acara dan kegiatan masyarakat. Beberapa dari ruang yang ada adalah ruang umum, ruang galeri, ruang media, ruang privat, dan kafe. Rancangan ini memiliki desain *open plan*, dengan menggunakan bagian-bagian partisi ruang yang bisa dibuka tutup. Ada beberapa tembok dan pintu yang dapat ditebuk atau disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 2. 1 Eksterior Providence Neighbourhood Centre

Sumber: [ArchDaily](#)

Bangunan ini menggunakan gabungan antara estetika material mentah dan modern. Atap *cantilever* memberi naungan untuk area kafe dan area hiburan. Beberapa ruangan mendapatkan cahaya alami matahari dari *skylights* yang dipasang pada atap bangunan. Untuk memaksimalkan pandangan keluar ke Ripley Valley, bangunan ini menggunakan mayoritas jendela dengan ketinggian maksimal. [ArchDaily](#)



Gambar 2. 2 Eksterior Providence Neighbourhood Centre
Sumber: [ArchDaily](#)



Gambar 2. 3 Area Kafe Providence Neighbourhood Centre
Sumber: [ArchDaily](#)